

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia adalah individu yang tidak dapat hidup seorang diri, dalam menjalani kehidupan sehari-hari manusia harus berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Manusia disebut makhluk sosial sebab manusia memiliki dorongan untuk berinteraksi dengan individu lainnya sehingga manusia memiliki kecenderungan yaitu tidak bisa hidup sendiri. Agar dapat berinteraksi dan menjalin hubungan yang harmonis manusia memerlukan keterampilan Sosial (*Social skill*).

Chaplin (dalam Muhammad Mushfi, 2017:224) Keterampilan sosial adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang dengan lancar melakukan tindakan motorik yang kompleks dalam lingkungan sosial. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan di rumah, masyarakat maupun melalui pendidikan formal

Menurut UU No 20 Tahun 2003 "pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar, agar dapat mengembangkan potensi yang diperlukan". Triwiyanto (2014) menyatakan pendidikan adalah upaya untuk menarik minat manusia, suatu upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang terprogram berbentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang berlangsung sepanjang hayat dan dirancang untuk memaksimalkan kemampuan seseorang untuk masa depan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat kita tarik simpulan pendidikan adalah sebuah

upaya untuk menarik dan memaksimalkan potensi dalam diri seseorang untuk mencapai kebahagiaan.

Keterampilan sosial merupakan aspek terpenting bagi setiap siswa dalam melakukan kehidupan sosial. (Caldarella & Merrel, 1997) Keterampilan sosial dapat dilihat melalui 5 dimensi yaitu keterampilan berinteraksi dengan teman sebaya, keterampilan pengaturan diri, keterampilan akademik, keterampilan kepatuhan, keterampilan penegasan . Siswa yang mempunyai keterampilan sosial yang baik maka dapat dengan mudahnya menjalin hubungan sosial dan mendapatkan penerimaan dari lingkungan sosialnya.

Sekolah adalah sebuah instansi untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak didik. Tidak hanya dalam hal akademik sekolah juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan non akademik peserta didik salah satunya yaitu keterampilan sosial yang dapat dikembangkan siswa melalui organisasi kesiswaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan Bab III Pasal 4 mengemukakan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah, sehingga OSIS merupakan organisasi resmi yang wajib ada disetiap sekolah menengah. OSIS sendiri menurut keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 226/C/Kep/0/1992 merupakan kepanjangan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah yang mempunyai pengertian antara lain: organisasi, memiliki makna sebagai kesatuan atau sebuah kelompok terdiri dari beberapa siswa yang bekerja sama untuk saling membantu mewujudkan tujuan organisasi. Siswa adalah anak didik yang terdaftar pada sekolah dasar dan menengah. Intra sekolah memiliki makna yaitu

berada di dalam struktur sekolah, yang merupakan tempat pelaksanaan pembelajaran secara formal, hierarkis, dan berkesinambungan. OSIS yakni singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Berdasarkan surat keputusan tersebut bisa kita simpulkan bahwa terdapat poin penting mengenai peran OSIS, yaitu pada program pembinaan kesiswaan.

(Sulyanti, 2019) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi merupakan kegiatan yang diikuti siswa diluar kegiatan belajar di kelas. Sehingga siswa yang aktif merupakan siswa yang terlibat dalam segala aktivitas organisasi secara fisik maupun non fisik.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan siswa yang merupakan fungsionaris OSIS yakni siswa aktif di OSIS sedangkan peserta didik yang bukan fungsionaris OSIS merupakan siswa yang tidak aktif di OSIS. Menurut Mclyntre (2005) keterampilan sosial dapat dilihat dari ciri-ciri antara lain yaitu kemampuan berinteraksi dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kemampuan menyelesaikan permasalahan, kemampuan mengendalikan diri, kemampuan berelasi dengan teman sebaya, dan kemampuan hubungan antar pribadi. Semua itu dapat dikembangkan melalui organisasi karena dalam berorganisasi kita dituntut untuk bekerjasama dalam tim, menjalin hubungan dengan orang-orang baru, menemui berbagai permasalahan dalam menjalankan kewajiban sebagai pengurus OSIS serta dituntut untuk mengatasi masalah yang kita temui tersebut. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa melalui OSIS diharapkan mampu membina siswa menjadi individu yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan, serta yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian Toni dan

Mediatati (2019), juga menemukan bahwa OSIS memiliki peran penting dalam mewujudkan karakter yang baik dari siswa melalui berbagai kegiatan OSIS.

Organisasi siswa yang umum di lingkungan SMA diantaranya yaitu OSIS, PKS, Pramuka, Pecinta alam, Organisasi keolahragaan, Jurnalis, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut tentu memiliki makna dan visi untuk mengembangkan minat, bakat serta memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak didik namun dikarenakan situasi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan aktivitas siswa menjadi terbatas khususnya dalam kegiatan-kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada PLP - Adaptif (Pengenalan Lingkungan Persekolahan Adaptif) bulan Agustus - Oktober 2021 peneliti mengetahui bahwa OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang paling menonjol karena ditengah pandemi pun OSIS tetap aktif berkegiatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa siswa mengaku mengalami kesulitan untuk akrab dengan temannya, ada juga yang mengaku sudah mampu menjalin hubungan yang baik dengan temannya namun masih memiliki kendala dalam mengendalikan emosinya. Dari wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa siswa yang aktif di OSIS tidak semuanya memiliki keterampilan sosial yang baik, masih ada siswa aktif dalam OSIS namun masih memiliki kekurangan dalam keterampilan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melihat urgensi keterampilan sosial bagi kehidupan sosial siswa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana keterampilan sosial siswa aktif dan tidak aktif di OSIS dengan judul skripsi “Studi Komparatif Siswa yang Aktif dan Siswa yang Tidak Aktif Dalam

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Ditinjau dari Keterampilan Sosial Siswa SMA Negeri 1 Kubu”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini.:

1.2.1 Siswa tidak percaya diri berbicara didepan umum

1.2.2 Siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu

1.2.3 Terdapat siswa yang bersikap kurang sopan ketika berbicara dengan pegawai sekolah

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya berkaitan dengan keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa yang aktif dan tidak aktif di OSIS dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimana keterampilan sosial siswa yang aktif di OSIS SMA Negeri 1 Kubu?

1.4.2 Bagaimana keterampilan sosial siswa yang tidak aktif di OSIS SMA Negeri 1 Kubu?

1.4.3 Apakah terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa yang aktif dan tidak aktif di OSIS SMA Negeri 1 Kubu?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1.5.1 Keterampilan sosial siswa yang aktif di OSIS SMA Negeri 1 Kubu.

1.5.2 Keterampilan sosial siswa yang tidak aktif di OSIS SMA Negeri 1 Kubu.

1.5.3 Perbedaan keterampilan sosial siswa yang aktif dan tidak aktif dalam OSIS di SMA Negeri 1 Kubu

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini dipaparkan secara rinci terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk pengembangan karakter siswa dan dapat dijadikan acuan dan bahan penelitian yang relevan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Universitas Pendidikan Ganesha**

Riset ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menjadi bahan referensi bahan penelitian yang relevan.

#### **2) Bagi SMA Negeri 1 Kubu**

Melalui riset ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan sebagai bahan pertimbangan, peningkatan keterampilan sosial siswa dan pembinaan lebih lanjut dalam upaya pembinaan kesiswaan.

#### **3) Bagi Siswa**

Riset ini diharapkan menambah wawasan dan memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui organisasi siswa di sekolah

khususnya OSIS.

4) Bagi Peneliti

Riset ini diharapkan dapat menaingkatkan wawasan peneliti terhadap masalah-masalah dalam dunia pendidikan.

